

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, ROA dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017. Besarnya pengaruh Variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, ROA dan ROE secara bersama-sama terhadap CAR adalah sebesar 54,8 persen sedangkan sisanya 45,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, ROA dan ROE secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR 15,6816 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara Parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu 3,3489 persen. Dengan demikian pada hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif/negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
4. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian . besarnya kontribusi APB yaitu 0,0169 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu 5,5225 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu diterima.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I tahun

2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR adalah 1,69 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif/negatif signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu ditolak.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN adalah 0,1764 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang ketujuh menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO adalah 0,0841 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu di tolak.
9. ROA secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi ROA adalah 0,2304. Dengan demikian hipotesis penelitian

yang kesembilan menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu ditolak.

10. ROE secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi ROE adalah sebesar 0,2 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang kesepuluh menyatakan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu ditolak.

11. Diantara kesembilan variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian yaitu LDR dengan kontribusi sebesar 15,6816 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan atau kendala. Adapun keterbatasan atau kendala dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Kendala dalam pembahasan pengaruh IRR dan PDN yang dikaitkan dengan nilai suku Bunga dan nilai tukar.
- b. Penginputan data dari laporan keuangan bank yang terlalu banyak sehingga seringkali adanya salah input atau perhitungan saat melakukan pengolahan data.
- c. Signal dalam data seluler yang tidak mendukung saat melakukan download

laporan keuangan bank pada web OJK yang begitu banyak sehingga dapat menghambat penginputan dan pengolahan data.

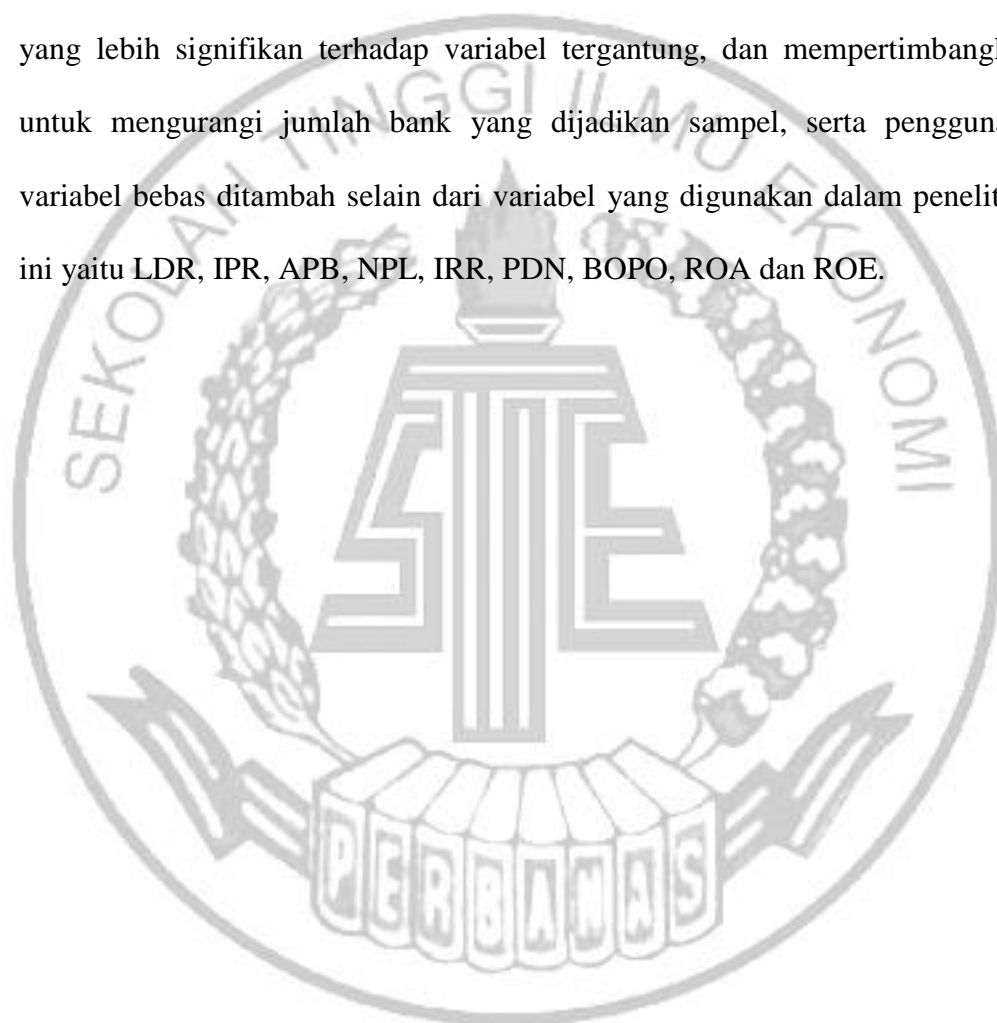
5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Disarankan pada bank sampel penelitian khususnya Bank Jtrust Indonesia yang mempunyai CAR terendah selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 diharapkan untuk dapat meningkatkan total modal dan meningkatkan nilai ATMR, dimana meningkatkan nilai ATMR ini yaitu kenaikan modal lebih besar daripada kenaikan ATMR.
 - b. Disarankan pada bank sampel penelitian khususnya Bank NationalNobu yang mempunyai LDR terendah selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 diharapkan untuk meningkatkan jumlah kredit yang lebih besar dibandingkan jumlah peningkatan total dana pihak ketiga. Sehingga untuk bank NationalNobu lebih mampu mengelola kreditnya agar pendapatan bank bisa meningkat dari sebelumnya.
 - c. Disarankan pada bank sampel penelitian khususnya Bank Jtrust Indonesia yang memiliki NPL terbesar selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 diharapkan untuk menurunkan kredit yang bermasalah dengan cara menerapkan proses pemberian kredit dengan sangat cermat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis makais ebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang darn perlu adanya mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar memeproleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung, dan mempertimbangkan untuk mengurangi jumlah bank yang dijadikan sampel, serta penggunaan variabel bebas ditambah selain dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, ROA dan ROE.



DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia (Sumber www.bi.go.id) Kurs Transaksi Valuta Asing diakses Pada tanggal 28 juni 2018
- _____ (Sumber www.bi.go.id) Nilai Tukar Mata Uang Asing diakses Pada tanggal 28 juni 2018
- Hadi Susilo, Dwi Cahyono, dan Anggraeni. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*". *Journal of Business and Banking* Vol.5 No.1 May – October 2015
- Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Dua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, Edy Sujana. E-Journal Akuntansi S1 Vol.3 N0 1 tahun 2015
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*, Edisi Revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Muhammad Fauzan Ramdani (2013). "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. BPFE Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) Laporan Keuangan Publikasi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diakses pada tanggal 04 April 2018
- Peraturan Bank Indonesia (Nomor 14/18/PBI/2012) tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum- Bank Sentral Republik Indonesia.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Nomor 11/POJK 03/2016) Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, diakses pada tanggal 12 april 2018.
- Syofian Siregar 2012. *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan dan perhitungan manual*. Jakarta: Prenada
- SE No.13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011 Perihal Perubahan Ketiga atas

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2011 Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum Swasta serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998. *Tentang Perbankan.*

Veithzal Rivai 2013. *Comercial Bank Management.* Manajemen Perbankan. *Dari teori ke paktik.* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

